

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Desain hipotesis modul ajar materi perkalian berbasis pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) memuat tiga komponen, yaitu informasi umum, komponen inti dan lampiran. Informasi umum memuat identitas sekolah, domain mata pelajaran, kompetensi awal sebagai prasyarat, profil pelajar Pancasila, model pembelajaran, metode pembelajaran, sarana prasarana, target siswa, dan materi ajar. Komponen inti berisi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, pertanyaan pemantik, pemahaman bermakna, kegiatan pembelajaran, asesmen, remedial dan pengayaan. Pembelajaran materi perkalian ini dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA). Tahap pertama adalah *concrete*, di tahap ini siswa belajar menggunakan benda-benda yang ada di sekitar untuk membantu memodelkan konsep perkalian. Tahap selanjutnya adalah *pictorial*, pada tahap ini siswa merepresentasikan benda konkret menggunakan gambar. Pada kegiatan pembelajaran pertama, representasi benda konkret yang digunakan adalah gambar kue. Tahap terakhir adalah *abstract*, pada tahap ini siswa merepresentasikan gambar menjadi bentuk angka terkait perkalian sebagai penjumlahan berulang. Pada kegiatan pembelajaran dua, pembelajaran yang dilaksanakan diarahkan pada literasi numerasi. Oleh sebab itu, pembelajarannya pun terkait pada masalah di kehidupan sehari-hari tentang perkalian. Masalah disajikan disesuaikan pula dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA). Lampiran memuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), bahan ajar, lembar evaluasi, lembar remedial dan pengayaan, kunci jawaban, glosarium serta daftar pustaka. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) digunakan untuk pembelajaran 1 dan pembelajaran 2. Lembar evaluasi 1 berisi 5 soal uraian dan lembar evaluasi 2 berisi 5 soal uraian pula. Lembar remedial berisi 5 soal pilihan ganda dan lembar pengayaan berisi 3 soal uraian.

2. Kelayakan modul ajar materi perkalian berbasis pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) diperoleh dari hasil validasi kepada ahli materi, ahli desain dan ahli bahasa. Hasil validasi dari ahli materi mendapatkan presentase kelayakan 95% dan termasuk pada kriteria sangat baik. Hasil validasi dari ahli desain mendapatkan presentase 89% dan termasuk pada kriteria sangat baik. Hasil validasi dari ahli bahasa mendapatkan presentase 92,5% dan termasuk pada kriteria sangat baik. Total keseluruhan hasil validasi dari ketiga ahli mendapatkan 92,167% dan termasuk kategori sangat baik. Selain hasil validasi oleh ahli, dilakukan uji coba terbatas kepada 7 orang siswa kelas 3 Sekolah Dasar. Uji coba terbatas dilakukan untuk uji keterbacaan produk dan uji kemampuan literasi siswa. Dari hasil uji keterbacaan terdapat beberapa perbaikan. Dari hasil uji kemampuan literasi siswa yang dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* diperoleh rata-rata nilai hasil *pretest* siswa adalah 50 sedangkan rata-rata hasil *posttest* adalah 83. Terlihat bahwa nilai rata-rata hasil *posttest* lebih besar dan berbeda secara signifikan dengan nilai *pretest* ($83 > 50$). Dengan demikian, dari uji kemampuan literasi terjadi peningkatan setelah dilaksanakannya pembelajaran berbasis pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA).
3. Modul ajar akhir materi perkalian berbasis pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) untuk meningkatkan literasi numerasi siswa didapatkan dari saran serta masukan dari ketiga ahli dan hasil uji keterbacaan oleh siswa. Adapun perubahannya terkait keluasaan, kedalaman, keruntutan materi pada kegiatan pembelajaran 1 dan 2, desain sampul, penggunaan huruf, ukuran huruf tata letak, penyesuaian ilustrasi dan perbaikan kata kalimat. Selain itu, terdapat penambahan media pembelajaran, kisi-kisi lembar evaluasi 1 dan 2 serta rangkuman materi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul ajar materi perkalian berbasis pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) untuk meningkatkan literasi numerasi siswa, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan sebagai tindak lanjut penelitian:

1. Bagi guru

Mulai dari tahun 2022 sebagai upaya pengimplementasian kurikulum merdeka, guru diharapkan mampu untuk membuat modul ajar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk guru dalam membuat modul ajar khususnya pada pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini baru terbatas pada penelitian pengembangan meskipun telah dilakukan uji coba pada siswa secara sangat terbatas sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk lebih meyakinkan efektifitas modul ajar ini dalam meningkatkan literasi numerasi siswa.